

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Material merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan besarnya biaya proyek ,mempunyai kontribusi sebesar 40-60% sehingga secara tidak langsung memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proyek khususnya dalam komponen biaya (Intan et. al, 2005).

Pada proses konstruksi,penggunaan material oleh pekerja-pekerja lapangan dapat menimbulkan sisa material yang cukup tinggi .Beberapa penelitian di Brazil menunjukan sisa material konstruksi dapat mencapai 20-30% berat dari material di lokasi (Intan,et al.,2005)

Pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi bangunan, tidak akan dapat dihindari munculnya sisa material konstruksi atau biasa disebut dengan *Construction Waste*. Sisa material konstruksi didefinisikan sebagai sesuatu yang sifatnya berlebih dari yang disyaratkan baik itu berupa hasil pekerjaan maupun material konstruksi yang tersisa/tercecer/rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi sesuai fungsinya (J.R. Illingworth, 1998). Banyak faktor yang menjadi sumber terjadinya sisa material konstruksi, antara lain desain, pengadaan material, pengelolaan material, pelaksanaan,

residul dan lain-lain misal pencurian (Gavilan dan Bemold, 1994). Material sebagai salah satu komponen penting yang memiliki pengaruh cukup erat dengan biaya suatu proyek, sehingga dengan adanya sisa material konstruksi yang cukup besar dapat dipastikan terjadi pembengkakan pada sektor pembiayaan.

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang industri pariwisata dan sarana pendidikannya berkembang pesat, hal itu dapat dilihatnya semakin banyaknya bangunan hotel-hotel pusat perbelanjaan, dan banyak terdapat kampus dan universitas yang cukup berkualitas di Yogyakarta. Karena perkembangannya yang cukup pesat maka perlu diimbangi dengan pembangunan struktur dan infrastruktur yang baik. Pada tiap pelaksanaan proyek konstruksi di kota Yogyakarta dapat dipastikan menyisakan material konstruksi.

Pada proyek konstruksi sisa material merupakan salah satu masalah yang pasti ada dan butuh perhatian khusus. Usaha untuk meminimalisasi dan memanfaatkan sisa material akan mendatangkan keuntungan dan mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Untuk itu sebagai langkah awal perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan sisa material konstruksi terkait dengan identifikasi dan kuantifikasi prosentase sisa material konstruksi yang dominan dan perilaku pelaku konstruksi dalam pengelolaan sisa material konstruksi. Selanjutnya akan dikaji apakah terdapat hubungan pengelolaan sisa material dengan waktu dan biaya penyelesaian proyek.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diungkapkan penulis di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis sisa material apa saja yang paling dominan pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana sikap pelaku konstruksi dalam pengelolaan sisa material konstruksi?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sisa material konstruksi dengan biaya dan waktu penyelesaian proyek?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan agar penelitian lebih terfokus pada masalah dan tujuan utama, maka dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap proyek konstruksi telah dilaksanakan atau sedang dilaksanakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Responden peneliti adalah orang-orang yang telah/sedang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Daerah Kota Yogyakarta (Manajer Proyek, *Site Manager*, *Site Engineer*, Supervisor, *Quality Control*, Pelaksana Lapangan, Pengawas Lapangan, dan lain-lain).
3. Metoda pengumpulan data primer adalah dengan cara kuesioner.

4. Jenis sisa material yang akan dibahas pada kuesioner prosentase kuantitas sisa material adalah *Construction waste* atau sisa material dari proses pembangunan berdasarkan tinjauan pustaka.
5. Meneliti tentang jenis sisa material apa saja yang dominan pada proyek konstruksi di Yogyakarta.
6. Meneliti terhadap sikap pelaksana proyek dalam pengelolaan sisa material dalam proyek konstruksi.
7. Meneliti apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sisa material dengan biaya dan waktu penyelesaian proyek.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan Penulis bahwa masalah yang di bahas sebagai judul skripsi belum pernah dipecahkan oleh penulis terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda Tugas Akhir ini dengan yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis sisa material apa saja yang paling dominan pada proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui sikap pelaku konstruksi dalam pengelolaan sisa material pada proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sisa material dengan biaya dan waktu penyelesaian proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir ini diharapkan memberi manfaat yang cukup besar, baik untuk penulis, pihak pelaku konstruksi maupun masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan studi tentang sisa material yang paling dominan, sikap pelaku konstruksi dalam pengelolaan sisa material serta apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sisa material dengan waktu dan biaya penyelesaian proyek konstruksi.
2. Untuk pihak pelaku konstruksi, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk perusahaan jasa konstruksi bagaimana menyikapi sisa material pada proyek konstruksi dan apakah hubungan terhadap biaya dan waktu proyek yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan performa dan produktifitas proyek.